

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRIASE START PADA
KARANG TARUNA ROGOITAN**



Oleh:

Ellyda Septiani Pramita, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed

**PROGRAM STUDI
D4 KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2025**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga iman dan islam tetap terjaga. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, tabiin, dan tabiut tabiin dan pengikut rasul hingga akhir zaman yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Berkat rahmat Allah serta pertolongan-Nyalah sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kami ucapkan terimakasih kepada pihak pihak yang telah memberikan kesempatan dan membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Adapun ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Dr. Dewi Rokhanawati, S.Si.T., M.P.H., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
3. Heri Puspito, S.Kep., Ns., M.K.M selaku Ketua Program Studi Keperawatan Anestesiologi.
4. Luluk Rosida, S.ST., M.KM, selaku Ketua LPPM yang telah memberikan dukungan dan arahan serta kesempatan kepada pelaksana.
5. Pengurus karang taruna Padukuhan Rogoitan Kalurahan Pendowoharjo Bantul
6. Semua pihak yang tidak bisa pelaksana sebutkan satu persatu.

Pelaksana menyadari dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, besar harapan kami para pembaca akan dapat memberikan kritik dan sarannya.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.

Yogyakarta, 15 April 2025

Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
LAPORAN PELAKSANAAN.....	1
A. Judul Pengabdian	1
B. Latar Belakang.....	1
C. Tujuan Pengabdian.....	2
D. Sasaran Pengabdian.....	2
E. Waktu dan Tempat Pengabdian	3
F. Bentuk Kegiatan.....	3
G. Anggaran.....	3
H. Kendala dan Cara Mengatasi	3
I. Kesimpulan dan Saran.....	3
J. Penutup	4
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ucapan Terima Kasih
- Lampiran 2 Daftar Hadir Kegiatan
- Lampiran 3 Foto Kegiatan
- Lampiran 4 Peta Lokasi
- Lampiran 5 Materi Kegiatan
- Lampiran 6 Pengesahan dari Dekan FIKES

LAPORAN PELAKSANAAN

A. Judul Pengabdian

Pendidikan Dan Pelatihan Triase Start Pada Karang Taruna Rogoitan

B. Latar Belakang

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berlokasi di wilayah zona tumbukan di selatan Pulau Jawa, yang menyebabkan tingginya aktivitas tektonik di kawasan tersebut (Tiara et al., 2022). Analisis bahaya gempabumi untuk wilayah ini melibatkan tiga model sumber gempabumi yaitu Megathrust, sesar, dan background. Wilayah DIY termasuk dalam area dengan aktivitas gempa yang tinggi akibat keberadaan beberapa sesar aktif. Sesar-sesar ini tidak hanya berpotensi menimbulkan gempa tetapi juga likuefaksi. Beberapa sesar aktif antara lain Sesar Opak (yang masih aktif), Sesar Progo, Sesar Oyo, dan Sesar Dengkeng (Riswandi et al., 2022).

Pada tanggal 27 Mei 2006, gempa bantul dengan kekuatan 5,9 Skala *Richter* mengguncang wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah, mengakibatkan kerusakan yang sangat besar. Menurut data dari DIBI (Data dan Informasi Bencana Indonesia), bencana ini memakan korban jiwa 19.202 orang, merusak 92.946 bangunan permukiman dan menewaskan 4.695 orang dengan jumlah korban jiwa tertinggi sebanyak 4.121 jiwa berada di Kabupaten Bantul, diikuti oleh Sleman sebanyak 240 jiwa, Kota Yogyakarta 195 jiwa, Gunungkidul 81 jiwa, dan Kulon Progo 22 jiwa (Basri et al., 2022).

Korban gempa bumi dapat dicegah melalui pemberdayaan masyarakat terutama remaja. Peran masyarakat diantaranya yaitu melakukan mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, pemulihan dan rehabilitasi, peningkatan kapasitas, dan kolaborasi. Bentuk pertolongan tanggap darurat saat bencana adalah dengan melakukan triase (Yuni, 2024). Triase merupakan prosedur yang digunakan untuk menentukan skala prioritas pemberian pertolongan pada korban. Korban berisiko meninggal, berisiko terjadi kecatatan, atau korban yang berisiko mengalami perburukan kondisi klinis jika tidak mendapat pertolongan medis segera (Ariyani & Rosidawati, 2020).

Peningkatan pengetahuan triase kebencanaan sangat penting bagi masyarakat terkhusus pemuda karang taruna yang ada diwilayah tersebut, karena merupakan keterampilan kritis yang dapat menyelamatkan nyawa dalam situasi darurat. Triase membantu pemuda dalam memahami dan menerapkan prioritas pertolongan berdasarkan tingkat keparahan dan urgensi kondisi korban, sehingga sumber daya yang terbatas dapat digunakan secara efektif dan efisien selama bencana.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dilakukan di Padukuhan Rogoitan Kalurahan Pendowoharjo, didapatkan informasi bahwa di wilayah tersebut terdampak gempa Bantul tahun 2006 dengan korban di wilayah Kalurahan Pendowoharjo 61 jiwa meninggal dunia. Terkhusus di padukuhan Rogoitan juga memakan korban jiwa yang terdiri dari orang dewasa, remaja maupun anak anak. Dipadukuhan tersebut jumlah korban terdiri dari 122 jiwa mengalami luka berat, 90 jiwa mengalami luka sedang dan luka ringan 673 jiwa akibat gempa. Data menunjukkan bahwa 93% rumah penduduk yang ada diwilayah tersebut roboh akibat dampak gempa 2006, dengan total kerugian warga akibat rumah roboh berkisar 75 milyar rupiah. Sehingga pemerintah setempat memberikan 75% bantuan pendirian rumah kembali dengan santunan 15 juta rupiah per kepala keluarga. Selain itu juga pemerintah memberikan jatah penduduk kepada warga Padukuhan Rogoitan yang saat itu berjumlah 1000 jiwa dengan nilai 90 ribu rupiah ditambah 10kg beras untuk setiap orangnya.

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta melalui LPPM memandang perlu dilaksanakan kegiatan dalam rangka pengabdian masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan merupakan pemberian materi dan pelatihan mendalam terkait triase start

C. Tujuan Pengabdian

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah mengamalkan ilmu pengetahuan kebencanaan yang didasari oleh keunggulan dari prodi keperawatan anestesiologi terutama bidang kebencanaan kepada masyarakat sehingga diharapkan untuk mempersiapkan pemuda karang taruna dalam memprioritaskan korban berdasarkan kondisi darurat, memberikan pertolongan

pertama di lokasi bencana, dan mengangkut korban ke penyedia layanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan perawatan primer apabila terjadinya bencana sewaktu waktu.

D. Sasaran Pengabdian

Sasaran pengabdian masyarakat yaitu pengurus karang taruna Rogoitan, Bantul

E. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan di Padukuhan Rogoitan, Kalurahan Pendowoharjo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

F. Bentuk Kegiatan

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN
1.	Pemaparan Materi 1 : Triase START Kebencanaan	Dosen: Triyas Singgih Pambudi, S.Kep., Ns., M.N.Sc.
2.	Ice Breaking	Mahasiswa: Ahmad Rivaldi Utina Andini Felia Putri
3.	Pelatihan Materi I : Menerapkan dan mengkategorisasikan Triase START Kebencanaan	Dosen : Triyas Singgih Pambudi, S.Kep., Ns., M.N.Sc.
4.	Debriefing	Dosen, Mahasiswa
5.	Pembagian Hadiah	Dosen, Mahasiswa
6.	Doa dan Penutupan	Mahasiswa

G. Anggaran

Dana pengabdian masyarakat ini berasal dari Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebesar Rp. 300.000,00 dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

NO	ITEM PEMBIAYAAN	JUMLAH (Rp.)
1.	Biaya Pelaksanaan Pengabmas	100.000,00
2.	Transport dosen Pengabmas	50.000,00
3.	Biaya Pembuatan Laporan	50.000,00
4.	Biaya transport mahasiswa	100.000,00
TOTAL		300.000,00

H. Kendala dan Cara Mengatasi

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tidak ada kendala yang

berarti.

I. Kesimpulan dan Saran

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan yang signifikan setelah pelaksanaan simulasi triase. Pada saat sebelum diberikan materi dan pelatihan, sebagian besar responden tidak mengetahui mengenai materi yang akan diberikan. Setelah dilakukan materi dan pelatihan, mayoritas responden pemahaman materi dan skill meningkat hingga mereka bisa menentukan dan mengkategorikan pasien atau korban berdasarkan triase kebencanaan. Hal ini membuktikan bahwa simulasi triase efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus karang taruna.

Kegiatan simulasi triase perlu dilakukan secara berkelanjutan agar keterampilan yang diperoleh dapat terus terasah dan dipertahankan.

J. Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT dengan rahmat-Nya pelaksanaan pengabdian masyarakat di Padukuhan Rogoitan, Kalurahan Pendowoharjo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta hendaknya terus mengembangkan kegiatan pendampingan secara berkesinambungan dan dapat dikembangkan kerjasama dengan tim lain ditinjau dari berbagai aspek. Laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebaiknya dijadikan referensi untuk pelaksanaan pengabdian berikutnya.

Demikian laporan ini kami susun sebagai bukti pertanggungjawaban melaksanakan kegiatan. Semoga bermanfaat dan atas segala kesalahan dan kekurangan dalam kami melaksanakan dan melaporkan, kami mohon maaf. Atas semua bantuan dan kerjasama yang diberikan kami mengucapkan terima kasih.

LAMPIRAN

Lampiran 1

FOTO KEGIATAN



DAFTAR KEHADIRAN

DAFTAR HADIR SOSIALISASI & PELATIHAN TRIAGE, Pogobatan RT 62, 68, 93			
NO.	NAMA	RT.	TTD
1.	Kartika	62	<i>[Signature]</i>
2.	Lathif	93	<i>[Signature]</i>
3.	Danis	62	<i>[Signature]</i>
4.	Diki	62	<i>[Signature]</i>
5.	Loor	62	<i>[Signature]</i>
6.	Adit	93	<i>[Signature]</i>
7.	Zakia	62	<i>[Signature]</i>
8.	Forrei	68	<i>[Signature]</i>
9.	Septan	68	<i>[Signature]</i>
10.	Diman	62	<i>[Signature]</i>
11.	Reyanga	62	<i>[Signature]</i>
12.	Falra	62	<i>[Signature]</i>
13.	Freda	93	<i>[Signature]</i>
14.	Sapira	88	<i>[Signature]</i>
15.	Hama	62	<i>[Signature]</i>
16.	Naura	93	<i>[Signature]</i>
17.	Dhura	62	<i>[Signature]</i>
18.	Aga	68	<i>[Signature]</i>
19.	Aira	68	<i>[Signature]</i>
20.	Husna	62	<i>[Signature]</i>
21.	Shafa	62	<i>[Signature]</i>
22.	Ara	62	<i>[Signature]</i>
23.	Rubi	62	<i>[Signature]</i>
24.	Anggi	62	<i>[Signature]</i>

NO	Nama	RT	Ttd.
25	Pirin	62	<i>[Signature]</i>
26	Elhaja	68	<i>[Signature]</i>
27	Danik	62	<i>[Signature]</i>
28	Agus B	62	<i>[Signature]</i>
29.	P.Falra	63	<i>[Signature]</i>
30.	ABEL	62	<i>[Signature]</i>

Lampiran 2 :

PETA LOKASI

Best 26 min 30 min 1h 37m 2h 35m

UNISA: Gedung Siti Walidah, 68JM+MHC.

Masjid Al Mahmuda - Banyon, Unnamed

Add destination

Leave now Options

Send directions to your phone Copy link

via Jl. Nasional III	26 min
Fastest route now due to traffic conditions	15.3 km
Details Preview	
via Jl. Ring Road Bar. and Jl. Nasional III	26 min
	15.4 km
via Jl. Ringroad Barat	30 min
	16 km

Search along the route... Gas EV charging Hotels

Goa Maria Ratu Perdamalan Sendang... Museum HM Soeharto Mejing Lor Tugu Aki Jogja Yogyakarta Kasihan Panggungharjo Bantul Alun-Alun Paseban Bantul Panembahan Senopati Regional... Rumah Sakit ULI

POGUNG LOR Depok Sambisari Temple Kalasan Prambanan Temple

BLUNYAH GEDE zonakacamata Kranggan, Yogyakarta Adisutjipto International Airport Lava Bantal

KLANGON KANGGOTAN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Edum Park Tegaldowo Hutun Pinus Pengger Gunung

Situs Petilasan Ki Ageng Mangli Becici Peak

Google Maps S: Map data ©2025 Indonesia Terms Privacy Send Product Feedback 2 km



SURAT TUGAS
Nomor: 026/LPPM/UNISA/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Rosida, S.ST., M.KM
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LPPM)

Berdasarkan surat Ketua Pamor (Persatuan Angkatan Moeda Moedi Rogoitan) nomor 28/IV/Pamor/2025 tanggal 12 April 2025 tentang permohonan pelatihan pemilahan korban bencana gempa bumi, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Ririn Zuhairini, S.Kep., Ners., M.N.Sc.
Jabatan : Dosen Prodi D IV Keperawatan Anestesiologi
Nama : Ellyda Septiani Pramita, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed
Jabatan : Dosen Prodi D IV Keperawatan Anestesiologi

untuk melaksanakan tugas pengabdian masyarakat sebagai narasumber dalam kegiatan forum komunikasi Pamor (Persatuan Angkatan Moeda Moedi Rogoitan) dan pelatihan kebencanaan gempa bumi di rumah Sdr. Fabian Arsen, RT 62 Dusun Rogoitan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul pada hari Kamis tanggal 17 April 2025 pukul 19.30 - 22.00 WIB.

16 Syawal 1446 H

15 April 2025 M

Ketua LPPM,

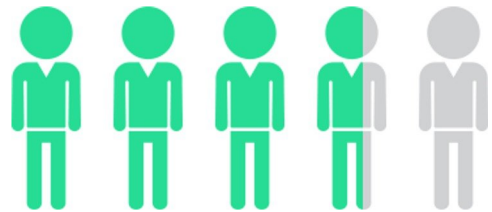
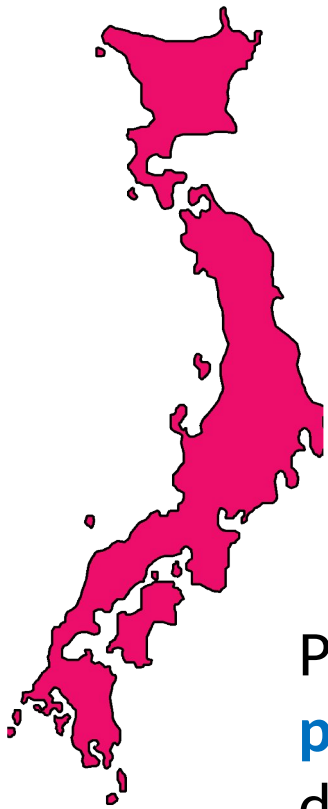


Luluk Rosida, S.ST., M.KM
NIP. 8010111210163

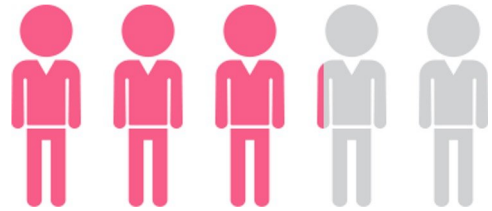
Kesiapsiagaan Menghadapi Gempabumi & Tsunami

WASPADA BENCANA GEMPA BUMI

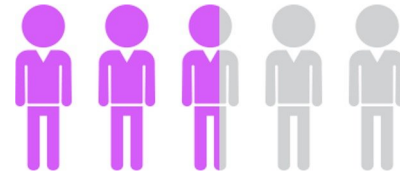
Persentase Korban Selamat dari Gempabumi Hanshin Awaji



34.9 %
Menyelamatkan
Diri Sendiri



31.9 %
Ditolong Anggota
Keluarga



28.1 %
Ditolong Teman
/ Tetangga



2.6 %
Ditolong Orang
Lewat



1.7 %
Ditolong Regu
Penyelamat

Pembelajaran penting yang didapat adalah **penguasaan pengetahuan penyelamatan** yang dimiliki oleh diri sendiri, keluarga dan komunitas disekitarnya sangat penting

Kenali Rumah / Sekolah / Kantor kita



Apakah berada di tempat yang sering terjadi Gempabumi ?

Apakah Berada di Pesisir Pantai atau berada dekat dengan dataran tinggi seperti Bukit ?

JANGAN Membangun Rumah pada :

✘ Di Atas atau Bawah Tebing

✘ Diatas Tanah Timbunan yang tingkat kepadatannya tidak sesuai dengan daya dukung terhadap bangunan diatasnya



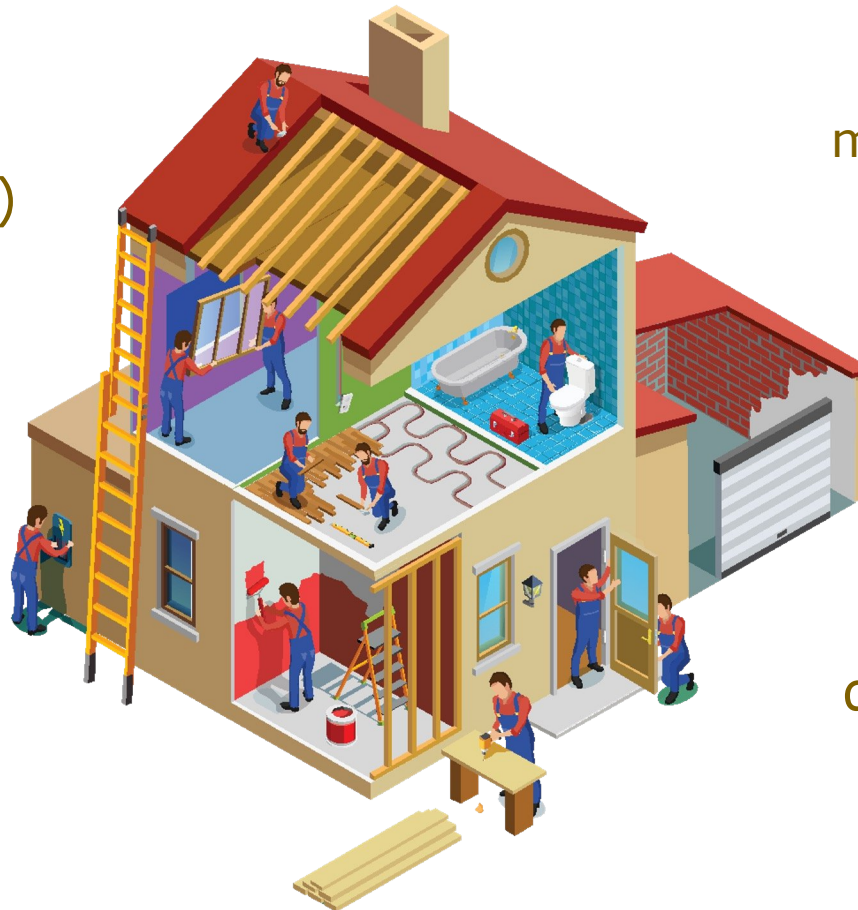
Kenali Rumah / Sekolah / Kantor kita

Bangun rumah yang kuat / Tahan Gempa

Periksa Stabilitas perlengkapan gantung (cth: Lampu)

Tempatkan benda besar atau berat di rak bawah (lantai)

Periksa dan perbaiki jika terdapat atap atau dinding yang rusak/retak



Atur perabotan (cth: Kabinet, Cermin, dll) menempel ke dinding agar tidak roboh saat terjadi Gempa

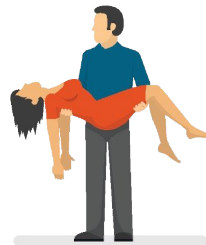
Pastikan Gas dan Instalasi Listrik aman

Pastikan Struktur dimana tempat anda berada tahan terhadap gempa

Sebelum Gempabumi Terjadi

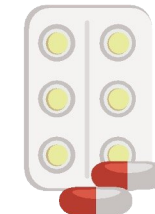


- Catat Nomor Telepon Penting Berikut :
 - Keluarga
 - Rumah Sakit
 - Pemadam Kebakaran
- Mengetahui Teknik dasar Pertolongan Pertama (P3K)



Siapkan Tas Siaga Bencana (keadaan darurat) yang mudah dijangkau

- Kotak P3K
- Senter & Baterai Cadangan
- Air Mineral
- Makanan Instan
- Persediaan Pakaian
- Uang
- Berkas2 surat penting



Sebelum Gempabumi Terjadi

Buat dan Tetapkan rencana evakuasi keluarga / Organisasi sekitar



Bangun kesiapsiagaan masyarakat

Sosialisasi dan berlatih secara berkala

Dapatkan Informasi Gempabumi dari BMKG melalui perangkat elektronik



Sebelum Gempabumi Terjadi

Pastikan Jalur Evakuasi dalam keadaan aman

Perbanyak rambu-rambu evakuasi. Tempatkan papan informasi bencana di tempat yang dapat dilihat banyak orang.

Pastikan Tempat Evakuasi/titik kumpul berada di tempat terbuka. Jauh dari bangunan tinggi dan pepohonan



Sebelum Gempabumi

berada di dalam bangunan / gedung :



Kenali tempat yang aman jika terjadi Gempabumi seperti:

- Kolong Meja
- Pilar bangunan yang kokoh
- Furniture yang Kuat

Saat memasuki gedung

Perhatikan Rambu-rambu keselamatan sebagai berikut :



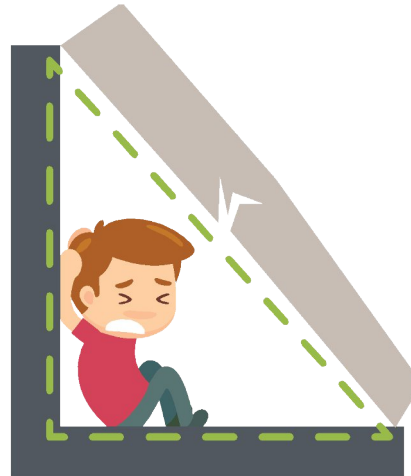
SAAT Gempabumi Terjadi

Jika Berada di dalam bangunan/gedung



JANGAN PANIK

Lindungi Kepala dengan benda yang ada seperti Helm, Buku tebal, atau Kedua Tangan



Berlindung dengan Menunduk (DROP)

Lindungi Kepala (COVER)

Berpegangan (HOLD ON)
Pada kolong meja/furnitur yang kuat

Jauhi Jendela, pintu dan benda-benda yang terbuat dari kaca

Segera keluar ruangan

JIKA berada dekat dengan pintu keluar.

Jangan mencoba memaksa diri keluar dari rumah jika jauh dari pintu keluar, karena sangat berbahaya, anda bisa terjebak oleh reruntuhan dinding. Sel dan atap rumah anda bisa hancur dan roboh.

Kalau ada gempa

- Kalau ada gempa lindungi kepala
- Kalau ada gempa berlindung dibawah meja
- Kalau ada gempa hindarilah kaca
- Kalau ada gempa segera ketempat terbuka

SAAT Gempabumi

Terjadi

Jika Berada di Luar Bangunan/Gedung



Hindari bangunan, Tiang Listrik/Telepon/Papan Reklame, Jalan Layang, Jembatan



kita berpijak.mpat
Hindari retakan
tanah

Jika sedang di pegunungan, hindari daerah yang mungkin longsor

Jika **Sedang Berkendara** menggunakan mobil, Segera **MENEPI dan BERHENTI**, tariklah rem tangan dan tetap ditempat sampai Gempabumi Reda



SETELAH

Gempabumi

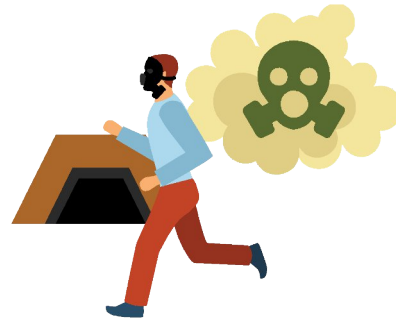
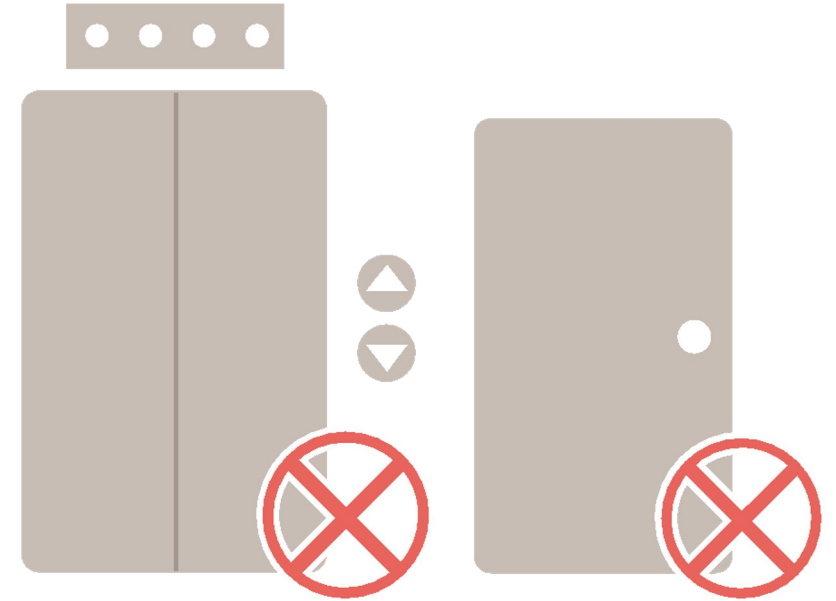
Jika Berada di dalam bangunan/gedung

Usahakan Tetap tenang dan Waspada

Jika Guncangan mereda, keluarlah dengan tetap lindungi kepala

Keluarlah dengan mengikuti jalur evakuasi menuju titik kumpul

Jauhi bangunan yang sudah rusak dan sewaktu-waktu bias runtuh akibat gempabumi susulan



Jauhi Lokasi yang berbau Gas/Cairan berbahaya (bensin/kimia lainnya)

SETELAH Gempabumi



Lakukan pendataan terhadap para korban;

Beri pertolongan pertama jika ada yang terluka ringan; hubungi pihak medis jika ada yang terluka berat.

Jika di Titik Kumpul terjadi Gempabumi susulan, Merunduk dan Lindungi Kepala.

Pengertian Triase

Triase adalah suatu proses penggolongan pasien berdasarkan tipe dan tingkat kegawatan kondisinya. Triase juga diartikan sebagai suatu tindakan pengelompokan penderita berdasarkan pada beratnya cedera yang diprioritaskan ada tidaknya gangguan pada airway (A), breathing (B), dan circulation (C) dengan mempertimbangkan sarana, sumber daya manusia, dan probabilitas hidup penderita (Meil Rumtutuly et al., 2022).

Kategori Triase

Merah

Kategori segera (merah): perawatan darurat, mengancam jiwa

Kuning

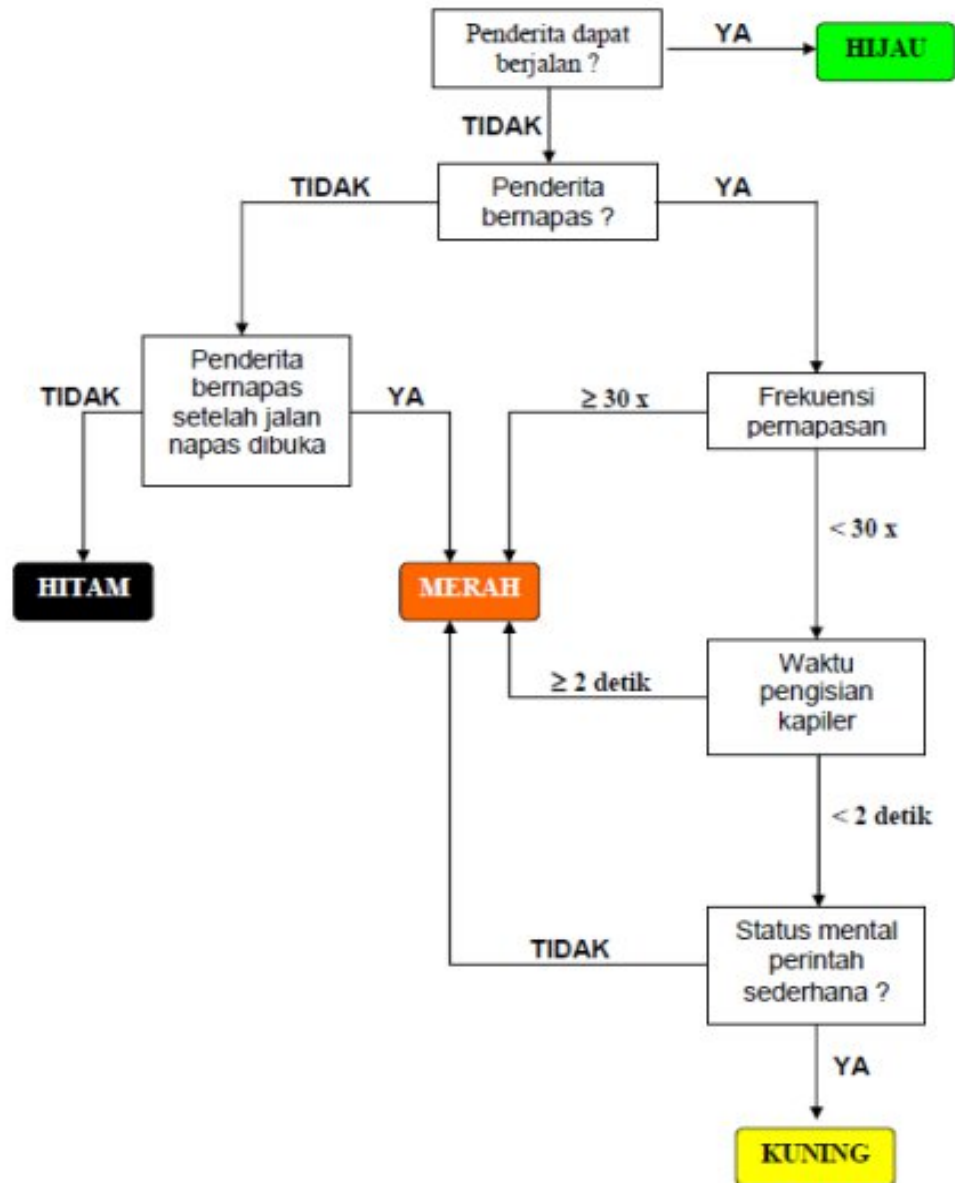
Kategori tertunda (kuning): perawatan urgen, dapat menunggu 1 jam

Hijau

Kategori minor (hijau) dapat menunggu hingga 3 jam

Hitam

Kategori meninggal (hitam): tidak memerlukan perawatan



Algoritma Triase START

Sumber

- Buku Saku Siaga Bencana BNPB